SEMARAKKAN HUT KEMERDEKAAN RI

Bhakti IHGMA untuk Negeri

KR-Istimewa

Panitia dan peserta mengikuti 'Bhakti IHGMA untuk Negeri'.

YOGYA (KR) - Memperingati HUT ke-78 Kemerdekaan Republik Indonesia, Indonesian Hotel General Manager Assosiation (IHGMA) DPD DIY berpartisipasi bersama CSR IHGMA seluruh Indonesia yang bertajuk 'Bhakti IHGMA untuk Negeri'. IHGMA wilayah DIY mengadakan kunjungan ke keluarga Veteran (pejuang) yang ada di lingkungan Korem Yogyakarta, dengan memberikan bantuan sembako.

"Selain itu untuk memberikan penghormatan kepada para pahlawan yang sudah berjuang dalam meraih kemerdekaan RI. Kami tabur bunga di Taman Makam Pahlawan Yogyakarta, di Jalan Kusumanegara," kata Divisi Humas IHGMA DPD DIY Vita Djengkau di Yogyakarta, Selasa (15/8). Acara ini dipimpin oleh Herryadi Baiin selaku Ketua IHGMA DPD DIY bersama Divisi CSR IHGMA DPPD DIY diikuti anggota lainnya yaitu para pimpinan Hotel atau GM Hotel di Yogyakarta.

Herryadi mengatakan, semua pihak khususnya anggota IHGMA wajib memberikan dedikasi yang positif dan maksimal dalam mengisi kemerdekaan dengan disiplin kerja serta memberikan contoh etos kerja yang baik pada karyawan yang ada di perusahaan masing masing. **(Ria)-f**

CAPACITY BUILDING

Tingkatkan Kinerja Pengurus DWP UGM

KR-Istimewa

Pengurus DWP UGM saat kegiatan capacity building.

YOGYA (KR) - Dharma Wanita Persatuan Universitas Gadjah Mada (DWP UGM) mengadakan kegiatan capacity building (pembangunan kapasitas) pada 11-13 Agustus 2023 di Malang Jawa Timur. Ini untuk meningkatkan kemampuan kerja sama dalam satu tim kerja serta meningkatkan kontribusi SDM pada kinerja organisasi. Kegiatan diikuti 25 pengurus DWP UGM. Tema kegiatan 'Bersinergi untuk Berkarya dan Berbagi Manfaat'. Acara terdiri dari motivation talk, fun games, ramah tamah, dan diakhiri wisata di kota Malang.

Ketua DWP UGM Indun Arief Setiawan menuturkan, pembentukan dan pengembangan kapasitas merupakan suatu proses yang dilaksanakan pada tiga level/tingkatan, yaitu individu, kelompok dan institusi atau organisasi, dan bertujuan untuk menjamin kesinambungan organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran organisasi yang bersangkutan. "Dengan kebersamaan dan sinergi maka setiap orang akan mendapatkan hasil lebih banyak daripada bekerja sendiri-sendiri. Tidak ada pencapaian dan karya-karya besar bisa dibangun oleh seorang diri," kata Indun. **(Dev)-f**

POLDA DIY GANDENG KSJ

Tahun Politik, Tangkal Sablon Berbau Provokasi

YOGYA (KR) - Jelang masa kampanye Polda DIY terus menciptakan suasana kondusif, kamtibmas di wilayah hukum DIY, di antaranya dengan menggandeng Komunitas Sablon Jogjakarta (KSJ). Selain memperkenalkan potensi UMKM, sablon dalam membentuk badan usaha/jejaring, juga diberikan edukasi agar bisa menghindari sablon kaos yang bisa menimbulkan keresahan di masa kampanye, tahun politik.

"Diharapkan anggota KSJ bisa terus menghasilkan desain kreasi yang bisa diterima masyarakat namun tidak dalam bentuk provokasi," tegas Kasubdit Ekonomi Ditintelkam Polda DIY AKBP Dwi Prasetionugroho SE MH kepada wartawan di sela peninjauan stan pameran sablon dalam even 'Merdeka Dalam Berkaya' di JNM Bloc, Senin (14/8) malam.

Acara juga dikemas dengan talkshow menghadirkan Kasubdit I Ditreskrimsus Polda DIY AKBP Sarwendo,Ketua KSJ Aditya Setiawan Putra, Dinas UMK DIY Wahyu Tri Atmojo. "Polda DIY melakukan pendampingan dalam menjalankan usahanya, memperkenalkan kepada pelaku usaha mikro khususnya UKM koperasi yang tergabung. Sebagai kelompok usaha muda yang kreatif luar biasa dalam wadah Badan Usaha yang memajukan dalam mengeksplorasi produksinya, sehingga dari Dinas Koperasi UKM DIY juga dihadirkan," ujarnya.

Aditya menambahkan materi yang disampaikan Polda DIY sangat dibutuhkan para pelaku UMKM sablon. "Momen tahun politik, tentu ada peningkatannya. Hanya saja gempuran produk pakaian bekas impor sangat merugikan UMKM lokal," ujarnya.

Potensi Yogyakarta banyak pengusaha sablon yang produksinya tidak kalah bagus. "Ngak usah khawatir, gaya dan tren produksi di Yogya tidak kalah. Kami harap pemerintah lebih care di industri jasa, khususnya sablon dan konveksi karena masih minim program dan pelatihan," harapnya. **(Vin)-f**

KR-Juvintarto

AKBP Dwi Prasetionugroho SE MH bersama pelaku usaha sablon saat meninjau stan sablon.

Budidaya Lele Mutiara Metode Shipon

BANTUL (KR) - Budidaya lele Mutiara dengan metode shipon sangat prospektif. "Budidaya lele Mutiara yang higienis dengan metode shipon termodifikasi water level sensor bermitra dengan Kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan) Mekar Janah sangat diminati. Karena prospektif dan banyak diminati Pengabdian kepada Masyarakat/PkM tahun lalu, maka diteruskan tahun ini," kata Dr Moh Toifur, Ketua Tim PkM Magister Pendidikan Fisika Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Selasa (15/8). PkM dilaksanakan di Dusun Bakal Pokok Argodadi, Kapanewon Sedayu, Kabupaten Bantul.

Dijelaskan Toifur, PkM tahun ini berdasarkan pengalaman pemeliharaan lele tahun lalu perlu menambah kandungan oksigen serta memperbaharui air kolam terus menerus. "Untuk itu, unit kolam ditambah alat water level sensor yang airnya mengucur dari pipa setinggi 2,5 m. Sementara untuk sensor kualitas air digunakan sensor pH, sensor NH3, dan sensor suhu. Untuk atap, baik tiang maupun atapnya plastik UV diganti yang baru," ucapnya.

Kegiatan ini dibagi menjadi 2 yaitu pembesaran bibit, pengolahan dan pemasaran. Untuk pembesaran bibit diserahkan bibit lele Mutiara 3.000 ekor berukuran 7-9 cm untuk dipelihara selama 3 bulan. Sedangkan pengolahan dan pemasaran disediakan 3.000 ekor lele dengan berisi 7-9 ekor perkilogram. "Lele ini diberi bumbu, dipackaging menggunakan tin wall kemudian dibekukan, selanjutnya dipasarkan secara online," tuturnya.

Hadir dalam acara tersebut Lurah, kepala LPPM UAD Anton Yudhana ST MT PhD, Lurah Argodadi, Prayitno, dirinya selaku Ketua PkM beserta anggota Okimustava MPdSi dan Yahya Hanafi MSc, Ketua Pokdakan Sriyana, mahasiswa 5 orang, anggota Pokdakan Mekar Janah 28 orang. PkM ini didukung oleh Kemendikbudristek.

Sedangkan Anton Yudhana PhD selaku Ketua LPPM UAD terkesan dengan kegiatan Pokdakan Mekar Janah. Ke depan mengharapkan bisa dikembangkan di bidang yang lain seperti pengolahan limbah kolam untuk pertanian, ekstrak kepala dan tulang untuk krupuk dan lain-lain. **(Jay)-f**

KR -Istimewa

Dr Moh Toifur (tengah) menyerahkan bibit lele Mutiara kepada Sriyono (Ketua Pokdakan Mekar Janah).

TUJUH TAHUN BISA BERANGKAT

Zhafirah Launching 'Mudah Haji'

KR-Ahmad Lutfi

Penandatanganan kerja sama Program 'Mudah Haji'.

YOGYA (KR) - Untuk membantu masyarakat yang ingin segera bisa berangkat haji, PT Zhafirah Mitra Madina melaunching program 'Mudah Haji'. Dengan program ini, dalam waktu 7 tahun peserta sudah bisa berangkat ke Tanah Suci untuk menunaikan rukun Islam kelima.

Untuk mengikuti program ini, peserta hanya menyetor uang muka Rp 15 juta. Selanjutnya setiap bulan menabung antara Rp 2.-200.000 sampai Rp 3.400.000, sesuai paket yang diambil.

Tujuh tahun kemudian sudah bisa berangkat ke Tanah Suci dengan paket haji plus atau haji khusus, dengan fasilitas antara lain tenda VIP di Arafah dan Mina, fasilitas rumah transit, hotel di Makah dan Madinah bintang 4/5 dan dekat dengan Masjidil Haram atau Masjid Nabawi.

"Kalau mendaftar haji reguler masa tunggunya bisa lebih tiga puluh tahun. Sedang kalau mendaftar haji khusus (plus) setoran awalnya 4.000 dolar AS atau sekitar Rp 75 juta. Sedang program 'Mudah Haji' ini setoran awal atau DP hanya Rp 15 juta. Kalau saat mendaftar program ini berusia 20 tahun, maka saat usia 27 tahun sudah bisa haji," kata Direktur Utama PT Zhafirah Mitra Madina, HR Tanto Sri Hartono.

Hal itu disampaikan pada penandatanganan kerja sama Program 'Mudah Haji' antara PT Zhafirah dengan Bank Sinarmas Syariah di Hotel Ambarukmo, Selasa (15/8). Pendantanganan dilakukan HR Tanto (Zhafirah) dan Halim Junaidi (Syariah Business Head Bank Sinarmas Syariah) disaksikan Kepala Kanwil Kemenag DIY Dr H Masmin Afif MAg, Kabid Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) Aidi Djohansyah beserta jajarannya.

Masmin Afif mengatakan, melaksanakan ibadah haji yang paling ideal adalah saat usia muda. Sebab, dalam haji banyak ibadah fisik dan membutuhkan kondisi fisik bagus. Pada musim haji lalu, karena banyak lansia, para petugas cukup berat dalam memberikan layanan. **(Fie)-f**

MIGUNANI

SEJAK REMAJA TAK PERNAH LEPAS DARI OBAT

Autoimun, Reny Tetap Semangat Jalani Hidup

KR-Retno Wulandari

Reny Nopriyanti

RENY Nopriyanti (38) terserang dua macam autoimun sekaligus, RA dan SLE. Penyakit rheumatoid arthritis (RA) merupakan autoimun yang mempengaruhi sendi dan jaringan ikat pada tubuh. Sedangkan SLE (systemic lupus erythematosus) lebih dikenal dengan lupus.

"Awalnya saya terkena autoimun RA ketika umur 14 tahun. Diawali dari sendi-sendi yang memerah dan bengkak, jari-jari juga bengkok," ujar Reny didampingi sang suami, Bakri (43) saat di Redaksi KR, Kamis (3/8).

Selanjutnya pada tahun 2008, Reny terdiagnosa juga terkena SLE. Berat badannya turun hingga di angka 30 kg, padahal biasanya 45 kg.

Rambutnya juga mengalami kerontokan dan mual. Ia sudah menjalani rawat inap 2 minggu dan pengobatan beberapa kali, namun gejala itu tidak berkurang. Selama satu tahun Reny tidak bisa berjalan dan tak dapat bangun.

"Untuk autoimun RA tiap 3 bulan kambuh. Badan sakit semua, sendi-sendi sakit dan hanya dikasih obat. Saat terkena RA saya belum tergabung di komunitas autoimun, jadi kurang informasi. Orangtua juga lebih banyak membawa ke pengobatan alternatif. Banyaknya minum jamu sampai tahun 2016," papar Reny yang merupakan warga Nayu Timur RT 001/RW 018 Nusukan, Banjarsari, Kota Surakarta Jateng ini.

Baru pada tahun 2016 Reny mulai melakukan pengobatan secara medis. Jalan medis Reny tempuh, setelah ia bertemu dengan komunitas autoimun di Yogyakarta, sehingga tahu lebih banyak tentang penyakit tersebut, termasuk penanganannya.

"Sejak umur 14 tahun sampai sekarang, saya tidak lepas dari obat. Sekarang saya bisa beraktivitas biasa tetapi memang terbatas, lutut sakit dan tidak dapat jongkok," terangnya.

Akibat penyakitnya dan mengalami osteoporosis, tahun 2022 lalu Reny harus menjalani operasi panggul kanan dan kiri diganti dengan tulang palsu.

Biaya operasi ditanggung BPJS selama di RS Moewardi Solo. Sebelumnya, Reny juga pernah operasi tumor payudara, namun untuk penyakit ini bukan karena efek autoimun.

Semangat Reny juga begitu besar saat ia hamil dan harus melahirkan di tahun 2017. "Alhamdulillah bisa melahirkan tapi harus operasi Caesar karena mengalami preeklamsia. Selama kehamilan juga sering kejang dan pendarahan, sehingga harus bedrest," paparnya. Anak Reny juga harus lahir prematur. Yang menyedihkan, anaknya juga terindikasi autoimun, sakit jantung bawaan lahir serta lututnya mulai osteoporosis.

Untuk pengobatan Reny dan anaknya, ada pembiayaan yang tidak tertanggung BPJS, misalnya beberapa jenis antibiotik, termasuk untuk membeli vitamin yang diperlukan.

Padahal sejak operasi panggul, Reny yang sebelumnya merupakan karyawan swasta, tak lagi bekerja. Meski suaminya masih bekerja, namun penghasilannya hanya pas-pasan. Untuk itu ia berharap ada bantuan dari pembaca *KR*. **(Ret)-f**

PARA dermawan yang ingin menyumbang bisa datang langsung ke Redaksi KR Jalan Margo Utomo 40-46 Yogya atau via transfer ke rekening BSI Nomor 1035564027 atas nama Ahmad Lutfi. Mohon bukti transfer dikirim ke WA 0878-3964-6420. **(Red)**

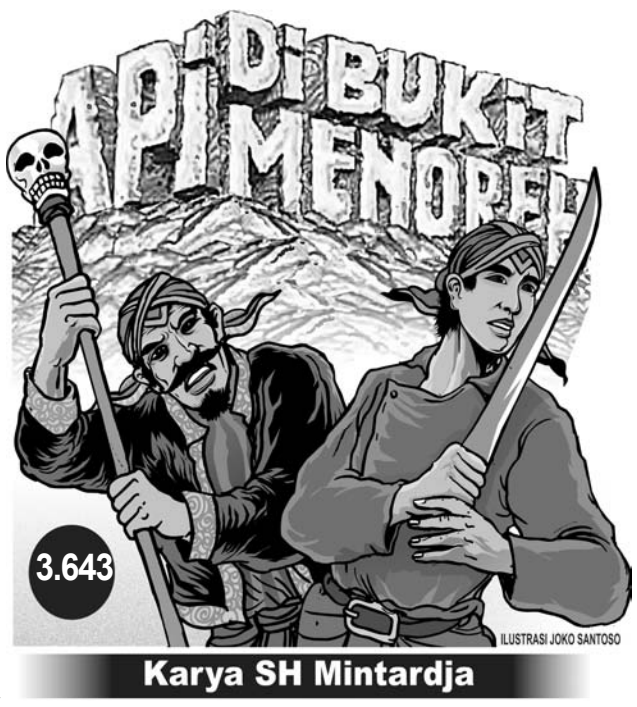

TANPA dua orang kawan yang membantunya, ternyata bahwa Kiai Damar tidak dapat mengimbangi kemampuan Sumangkar, meskipun Kiai Damar mempergunakan pusakanya yang beracun itu. Ternyata senjata Sumangkar di tangan orang yang cakap menggerakkannya, terlampau sulit untuk ditembus.

Sejenak kemudian, segera tampak bahwa Kiai Damar terdesak karenanya. Betapa pun orang itu berusaha, namun Sumangkar adalah seorang tua yang cukup berpengalaman. Ia adalah seorang yang disegani di Jipang hampir seperti Patih Mantahun sendiri.

Persoalan yang dihadapi ini benar-benar tidak masuk perhitungan Kiai Damar. Dengan kawan- kawannya yang lebih dari sepuluh orang itu ia merasa bahwa ia pasti akan segera dapat menyelesaikan tugasnya. Ia merasa pasti bahwa ia akan dapat menangkap Truna Podang bersama dua anaknya.

Tetapi yang dihadapinya ternyata jauh berbeda dari rencananya itu. Truna Podang ternyata memiliki kemampuan yang luar biasa. Bahkan kedua anaknya tidak juga dapat dikalahkan oleh masing-masing tiga orang kawan-kawannya yang terpilih.

"Siapakah mereka itu?" pertanyaan itu telah mengganggu pikiran Kiai Damar.

Tetapi Kiai Damar sadar, ia tidak boleh hanya sekedar berteka-teki. Ia harus membuat perhitungan yang semasak-masaknya menghadapi keadaan ini. Dan Kiai Damar pun menyadari, bahwa ia tidak boleh mengorbankan semua kawan-kawannya itu untuk suatu tugas yang sia-sia.

Tetapi Kiai Damar tidak juga dapat meninggalkan mereka hidup-hidup, terutama orang-orang terpenting, karena mereka akan dapat memberikan keterangan tentang keadaan mereka sendiri, meskipun Kiai Damar sendiri sadar, bahwa orang-orang itu sebenarnya tidak terlampau banyak yang diketahui. Mereka hanya tahu bahwa Kiai Damar adalah seorang dukun.

Mereka tunduk pada perintahnya, dan barangkali satu dua di antara mereka tahu, bahwa masih ada orang lain di belakang Kiai Damar, namun mereka pasti tidak dapat mengatakan tentang orang lain itu.

Kiai Damar menyadari keadaannya itu sepenuhnya. Apalagi ketika ia mendengar sebuah keluhan yang panjang. Seorang lagi kawannya yang melawan Kiai Gringsing terlempar ke samping, kemudian jatuh berguling.

"Gila," desis Kiai Damar. Dan tidak menunggu lebih lama lagi, ia pun segera mengambil keputusan. Mumpung malam masih panjang. Ia masih mempunyai kesempatan untuk berbuat sesuatu menjelang pagi hari.

"Besok pagi kami akan bertambah sulit. Para pengawas yang berhasil menerobos pengawasan dan sampai ke pusat Tanah Mataram itu pasti akan kembali sambil membawa orang-orang baru. Bersama tiga orang gila dan seorang yang menyebut dirinya bernama Kiai Dandang Wesi, maka sulitlah kiranya, untuk berbuat sesuatu di sini." **-(Bersambung)-f**